

WARTAWAN

Perkuat Pembinaan Rohani, Lapas Pekalongan Gelar Taklim Siang Bersama Kemenag Kota Pekalongan

Narsono Son - KOTAPEKALONGAN.WARTAWAN.ORG

Jan 19, 2026 - 10:48



Perkuat Pembinaan Rohani, Lapas Pekalongan Gelar Taklim Siang Bersama Kemenag Kota Pekalongan

Kota Pekalongan – Sebagai wujud nyata komitmen dalam meningkatkan kualitas spiritual warga binaan, Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Pekalongan kembali menyelenggarakan kegiatan Taklim Siang pada Senin (19/01/2026).

Kegiatan pembinaan kepribadian mental rohani Islam ini dilaksanakan di Musholah Al Muhibbin dan diikuti dengan khidmat oleh 24 orang Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang merupakan santri dari Pondok Pesantren Darul Ulum Lapas Pekalongan.



Dalam kesempatan taklim kali ini, Lapas Pekalongan menghadirkan Ustadz H. M. Haidar dari Kementerian Agama (Kemenag) Kota Pekalongan. Kehadiran perwakilan dari Kemenag ini merupakan bagian dari sinergi berkelanjutan antara Lapas dan instansi terkait untuk memberikan bimbingan keagamaan yang berkualitas.



Ustadz H. M. Haidar memberikan tausiyah yang menekankan pada pentingnya menjaga keteguhan iman dan memperbaiki akhlak sebagai bekal utama dalam menjalani masa pembinaan serta persiapan kembali ke tengah masyarakat nantinya.



Kepala Lapas Kelas IIA Pekalongan, Teguh Suroso, menyampaikan bahwa kegiatan pembinaan rohani seperti Taklim Siang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kepribadian warga binaan.

“Pembinaan keagamaan ini kami jadikan sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral, memperkuat keimanan, serta membangun kesadaran spiritual warga binaan agar mampu berubah ke arah yang lebih baik,” ujar Teguh Suroso.

Suasana taklim berlangsung dengan penuh kekhusukan. Para santri binaan tampak antusias menyimak setiap pesan yang disampaikan, sekaligus menjadikan kegiatan ini sebagai momen refleksi diri.

Pembinaan rohani diharapkan mampu memberikan ketenangan batin, meningkatkan motivasi, serta mendorong warga binaan untuk terus melakukan transformasi diri secara positif.

Rangkaian kegiatan kemudian ditutup dengan pelaksanaan Sholat Dhuhur berjamaah sebagai wujud implementasi nilai-nilai kedisiplinan dan kebersamaan dalam beribadah. Seluruh kegiatan berlangsung dengan aman, tertib, dan lancar di bawah pengawasan serta pendampingan petugas Lapas Kelas IIA Pekalongan, sebagai bagian dari komitmen menghadirkan pembinaan kepribadian yang humanis dan berkelanjutan.

(Humas Lapas Pekalongan)